

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri X di Kecamatan Tambang. Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum memulai penelitian yaitu, peneliti mengajukan permohonan pra-riset ke Fakultas Psikologi. Setelah mendapatkan surat pra-riset dari Fakultas Psikologi, peneliti mengajukan surat permohonan izin pra-riset ke SMA Negeri X Kecamatan Tambang. Tahap selanjutnya peneliti mengajukan surat izin untuk melaksanakan *try-out* ke Fakultas Psikologi. Setelah mendapatkan surat izin melaksanakan *try-out*, peneliti mengajukan surat izin tersebut ke SMA Negeri X Kecamatan Tambang. Kemudian, peneliti diberikan izin melaksanakan *try-out* di SMA Negeri X Kecamatan Tambang. Setelah melaksanakan *try-out*, peneliti mengajukan permohonan izin riset ke Fakultas Psikologi. Setelah mendapatkannya, peneliti mengajukan kembali permohonan izin riset ke SMA Negeri X di Kecamatan Tambang dan peneliti diberikan izin untuk melaksanakan riset.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan skala penelitian secara langsung. Skala yang diberikan terdiri dari skala religiusitas, konformitas teman sebaya dan kecurangan akademik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024. Skala penelitian disebarkan dengan cara masuk ke masing-masing kelas terpilih setelah dilakukannya undian melalui *spinner online*. Dari jumlah siswa pada kelas yang telah ditentukan tersebut, maka jumlah skala yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebar sebanyak 300 eksampler, dan dari jumlah tersebut semua skala kembali dengan jumlah skala yang disebar. Penyebaran skala sebanyak 300 eksampler dilakukan untuk menanggulangi sistem eror (seperti: skala yang tidak terisi lengkap oleh subjek). Setelah dilakukan pemeriksaan kembali, ternyata benar terdapat beberapa skala yang dikategorikan rusak dan tidak dapat digunakan, hal ini karena skala tidak diisi dengan lengkap oleh subjek. Dengan demikian, jumlah skala yang dapat diolah sebanyak 271 dan jumlah tersebut sesuai dengan jumlah sampel yang peneliti butuhkan. Setelah proses pemeriksaan skala selesai dilakukan, kemudian peneliti melakukan penskoran untuk selanjutnya diolah dengan teknik analisis yang sudah ditetapkan.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah 271 siswa/i SMAN X Kecamatan Tambang. Adapun gambaran umum karakteristik subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Siswa	Persentase
14 tahun	2	0,7%
15 tahun	16	5,9%
16 tahun	104	38,4%
17 tahun	124	45,8%
18 tahun	22	8,1%
19 tahun	1	0,4%
20 tahun	1	0,4%
21 tahun	1	0,4%
Total	271	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek pada penelitian didominasi oleh usia 17 tahun dengan jumlah siswa 124 orang yang memiliki persentase sebesar 45,8%.

Tabel 4.2

Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Persentase
Laki-laki	121	45%
Perempuan	150	55%
Total	271	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 121 siswa dengan persentase sebesar 45% dan subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 150 siswi dengan persentase 55%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

2. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis terhadap data, langkah pertama yang dilakukan yaitu uji asumsi untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat agar dapat dianalisis. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputerisasi *Statistical of Package for Social Sciencess (SPSS) 25.00 for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut dilakukan terhadap 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel terdiri dari 1 variabel dependen yaitu kecurangan akademik dan 2 variabel independen yaitu religiusitas dan konformitas teman sebaya. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (*Asym. Sig 2 tailed*) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai signifikansi (*Asym. Sig 2 tailed*) lebih kecil dari 0,05 maka sebaran data berdistribusi secara tidak normal (Ghozali, 2018).

Pengujian normalitas dilakukan pada variabel kecurangan akademik, religiusitas dan konformitas teman sebaya menggunakan nilai residual terstandarisasi (*unstandardized residual*). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Uji Normalitas

Variabel	<i>Asym Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Kecurangan Akademik		
Religiusitas	0,200	Normal
Konformitas Teman Sebaya		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat skala kecurangan akademik, skala religiusitas dan skala konformitas teman sebaya memiliki nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan sebaran data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Kaidah yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat hubungan yang linear antar variabel, namun sebaliknya jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel (Ghozali, 2018). Hasil uji linearitas menggunakan bantuan komputersasi *Statistical of Package for Social Sciencess (SPSS) 25.00 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linearity Sig.</i>	Keterangan
Tingkat Religiusitas dengan Kecurangan Akademik	0,521	Linier
Konformitas Teman Sebaya dengan Kecurangan Akademik	0,141	Linier

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa tingkat religiusitas dengan kecurangan akademik diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,521 lebih besar dari 0,05, konformitas teman sebaya dengan kecurangan akademik diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,141 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data berdistribusi linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik sebaiknya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2018). Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai dari *tolerance* dan *Variance Inflation factor (VIF)*. Nilai yang umum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk melihat multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10.000. Hasil uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical of Package for Social Sciences (SPSS) 25.00 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Religiusitas	0,999	1.001
Konformitas Teman Sebaya	0,999	1.001

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa tingkat religiusitas dan konformitas teman sebaya memiliki *tolerance* 0,999 lebih besar dari 0,100 dan nilai *VIF* 1.001 lebih kecil dari 10.000. dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan pada suatu penelitian (Latifa,2021). Pada penelitian ini menggunakan dua jenis uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hipotesis dalam penelitian ini berjumlah 3 yang terdiri dari 2 hipotesis minor dan 1 hipotesis mayor. Hipotesis minor akan di uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan hipotesis mayor akan di uji hipotesis menggunakan uji simultan (uji F). berikut dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan ialah terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dan konformitas teman sebaya dengan kecurangan akademik pada siswa.

Adapun ketentuan diterima maupun ditolaknya suatu hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018). Hasil dari uji simultan (uji F) menggunakan bantuan komputersasi *Statistical of Package for Social Sciences (SPSS) 25.00 for Windows* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Simultan (uji F)

Variabel	F		Sig. ($p < 0,05$)
	F_{hitung}	F_{tabel}	
Kecurangan akademik tingkat religiusitas konformitas teman sebaya	34,130	3,03	0,000

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil uji F pada variabel kecurangan akademik dengan tingkat religiusitas dan konformitas teman sebaya diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($34,130 > 3,03$) dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“adanya hubungan antara tingkat religiusitas dan konformitas teman sebaya dengan kecurangan akademik pada siswa.”

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau korelasi variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini hipotesis minor 1 yang digunakan ialah ada hubungan yang signifikan negatif antara religiusitas dengan kecurangan akademik dan hipotesis minor 2 yang digunakan adalah ada hubungan yang signifikan positif antara konformitas teman sebaya dengan kecurangan akademik.

Adapun ketentuan diterima maupun ditolakny suatu hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018). Hasil dari uji parsial (uji t) menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical of Package for Social Sciences (SPSS) 25.00 for Windows* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Parsial (uji t)

Variabel	T		Sig.
	t_{hitung}	t_{tabel}	
Religiusitas	-8,033	1,969	0,000
Konformitas Teman Sebaya	4,066	1,969	0,000

Berdasarkan tabel 4.7 variabel religiusitas memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-8,033 > 1,969$), dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel religiusitas memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang signifikan negatif terhadap kecurangan akademik dan pada variabel konformitas teman sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,066 > 1,969$), maka dapat dikatakan bahwa variabel konformitas teman sebaya memiliki hubungan signifikan positif terhadap kecurangan akademik.

Berdasarkan uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis minor 1 dan minor 2 diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan negatif antara religiusitas dan kecurangan akademik dengan hal ini terbukti semakin rendah tingkat religiusitas siswa maka semakin tinggi kecurangan akademik siswa. Selanjutnya ada hubungan yang signifikan positif antara konformitas teman sebaya dengan kecurangan akademik yaitu dengan hal ini terbukti semakin tinggi konformitas teman sebaya pada siswa maka semakin tinggi pula kecurangan akademik yang dilakukan siswa.

4 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat berapa persen (%) hubungan yang diberikan variabel-variabel independen (bebas) secara simultan kepada variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (bebas) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical of Package for Social Sciences (SPSS) 25.00 for Windows* disajikan pada tabel berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Keseluruhan

Variabel	<i>R Square</i>
Kecurangan akademik tingkat religiusitas konformitas teman sebaya	0,609

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,609 atau 60,9% maka dapat ditarik kesimpulan variabel religiusitas (X1) dan konformitas teman sebaya (X2) secara simultan (bersama-sama) berhubungan dengan kecurangan akademik (Y) sebesar 60,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 60,9\% = 0,391$ atau 39,1%) dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun koefisien determinasi berdasarkan variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi Berdasarkan Variabel

Variabel	<i>Standarized Coefficient Beta</i>	Koefisien Korelasi	<i>R. Square (%)</i>
Religiusitas	-0,402	-0,185	60,9%
Konformitas Teman Sebaya	0,789	0,678	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas koefisien determinasi berdasarkan variabel dihitung secara manual menggunakan rumus $SE(X) \% = \text{Standarized Coefficient Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sumbangan efektif variabel religiusitas (X1) dengan kecurangan akademik sebesar 7,437% dan sumbangan efektif variabel konformitas teman sebaya terhadap kecurangan akademik sebesar 53,4942%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi atau norma dalam penelitian penting dilakukan dalam rangka memberikan makna dari skor yang telah didapati dari pengukuran. Makna tersebut kemudian dapat menggambarkan tingkat atau tinggi rendahnya atribut psikologis seseorang. Kategorisasi atau norma ini dibutuhkan karena jika hasilnya masih berupa skor angka, maka skor angka tersebut belum memiliki makna (Azwar, 2012).

Menurut Azwar (2012), interpretasi skala psikologi bersifat normatif, artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor dalam suatu kelompok yang telah dibatasi terlebih dahulu. Pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan subjek ke dalam lima kategori yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Norma kategorisasi pengelompokkan subjek penelitian ini menggunakan rumus Azwar (2012) sebagai berikut:

Tabel 4.10

Norma Kategorisasi

Rumus	Kategori
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	Tinggi
$X > \mu + 1,5\sigma$	Sangat Tinggi

Keterangan: μ = Mean
 Σ = Standar Deviasi
 X = Skor Responden

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran data religiusitas (X1), konformitas teman sebaya (X2) dan kecurangan akademik (Y) menggunakan data hipotetik dan empirik yang disajikan sebagai berikut:

a. Kategorisasi Religiusitas

Pada variabel religiusitas pernyataan berkisar 1 sampai 4 dengan jumlah aitem 26 butir. Nilai terendah yang mungkin dimiliki oleh subjek ialah $1 \times 26 = 26$, sedangkan nilai tertinggi yang mungkin diperoleh subjek ialah $4 \times 26 = 104$, rangenya adalah $104 - 26 = 78$, mean-nya adalah $(104 + 26) / 2 = 65$. Nilai standar deviasi $65 : 6 = 10,83$. Adapun gambaran hipotetik dan empirik penelitian dari variabel religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Gambaran Hipotetik dan Empirik Religiusitas

Deskripsi	Aitem	Mean	Standar Deviasi	Nilai Min	Nilai Max	Range
Hipotetik	26	65	10,833	26	104	78
Empirik	26	94,48	7,385	31	104	73

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka selanjutnya dilakukan pengkategorisasian yang dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Hasil Kategorisasi Variabel Religiusitas

Kategorisasi	Norma	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 82,5$	14	5,2%
Rendah	$83 < X \leq 91$	60	22,1%
Sedang	$91 < X \leq 98$	117	43,2%
Tinggi	$98 < X \leq 106$	80	29,5%
Sangat Tinggi	$X > 106$	0	0
Jumlah		271	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12 di atas menunjukkan dari 271 orang siswa SMAN X di Kecamatan Tambang didominasi oleh kategori sedang sebanyak 117 orang dengan presentase 43,2% dapat diartikan bahwa sebagian siswa memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik, sementara sebagian siswa lainnya memiliki tingkat religiusitas yang kurang baik sehingga masih terjadinya kecurangan akademik.

b. Kategorisasi Konformitas Teman Sebaya

Pada variabel kategorisasi pernyataan berkisar 1 sampai 4 dengan jumlah aitem sebanyak 14 butir. Nilai terendah yang mungkin dimiliki oleh subjek ialah $1 \times 14 = 14$, sedangkan nilai tertinggi yang mungkin diperoleh oleh subjek ialah $4 \times 14 = 56$, rangenya adalah $56 - 14 = 42$, mean-nya adalah $(56 + 14) / 2 = 35$. Nilai standar deviasi $35 : 6 = 5,83$. Adapun gambaran hipotetik dan empirik penelitian dari variabel konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Gambaran Hipotetik dan Empirik Konformitas Teman Sebaya

Deskripsi	Aitem	Mean	Standar Deviasi	Nilai Min	Nilai Max	Range
Hipotetik	14	35	5,833	14	56	42
Empirik	14	32,77	5,182	14	50	36

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka selanjutnya dilakukan pengkategorisasian yang dapat dilihat pada tabel 4.14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.14

Hasil Kategorisasi Variabel Konformitas Variabel Teman Sebaya

Kategorisasi	Norma	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 27,5$	18	6,6%
Rendah	$28 < X \leq 36$	62	22,9%
Sedang	$36 < X \leq 45$	111	41%
Tinggi	$45 < X \leq 54$	67	24,7%
Sangat Tinggi	$X > 55$	13	4,8%
Jumlah		271	100%

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa dari 271 orang siswa SMAN X Kecamatan Tambang didominasi oleh kategori sedang sebanyak 111 orang siswa dengan presentase 41% sehingga dapat diartikan bahwa sebagian siswa melakukan perilaku konformitas teman sebaya yang negatif. Hal ini berarti bahwa individu tersebut melakukan perubahan tingkah laku dan keyakinan yang dilakukan untuk menyesuaikan diri saat di sekolah yang kurang baik. Sehingga perlu mengurangi adanya konformitas negatif terhadap teman sebangunnya untuk tidak melakukan tindakan dengan menggunakan cara-cara yang tidak diizinkan dan tidak dapat diterima dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah demi mendapatkan keberhasilan.

c. Kategorisasi Kecurangan Akademik

Pada variabel kategorisasi pernyataan berkisar 1 sampai 4 dengan jumlah aitem sebanyak 23 butir. Nilai terendah yang mungkin dimiliki oleh subjek ialah $1 \times 23 = 23$, sedangkan nilai tertinggi yang mungkin diperoleh oleh subjek ialah $4 \times 23 = 92$, rangenya adalah $92 - 23 = 69$, mean-nya adalah $(92 + 23) / 2 = 57,5$. Nilai standar deviasi $57,5 : 6 =$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9,583. Adapun gambaran hipotetik dan empirik penelitian dari variabel konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Gambaran Hipotetik dan Empirik Kecurangan Akademik

Deskripsi	Aitem	Mean	Standar Deviasi	Nilai Min	Nilai Max	Range
Hipotetik	23	57,5	9,583	23	92	69
Empirik	23	40,85	8,886	23	74	51

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka selanjutnya dilakukan pengkategorisasian yang dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16

Hasil Kategorisasi Variabel Kecurangan Akademik

Kategorisasi	Norma	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 27,5$	11	4,1%
Rendah	$28 < X \leq 36$	78	28,8%
Sedang	$36 < X \leq 45$	110	40,6%
Tinggi	$45 < X \leq 54$	52	19,2%
Sangat Tinggi	$X > 54$	20	7,4%
Jumlah		271	100%

Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa dari 271 orang siswa SMAN X Kecamatan Tambang didominasi oleh kategori sedang sebanyak 110 orang dengan presentase 40,6% sehingga dapat diartikan bahwa sebagian siswa melakukan tindakan kecurangan akademik. Hal ini perlu adanya dukungan tambahan untuk lebih meningkatkan tingkat religiusitas siswa dan mengurangi perilaku konformitas negatif siswa terhadap teman sebayanya.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan negatif religiusitas dan hubungan positif konformitas teman sebaya dengan kecurangan akademik pada siswa di SMAN X Kecamatan Tambang, dengan jumlah subjek sebanyak 271 siswa. Peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y menggunakan bantuan *Statistical of Package for Social Sciences (SPSS) 25,00 for Windows*.

Berdasarkan analisis secara simultan (uji F) variabel religiusitas dan variabel konformitas teman sebaya secara simultan (bersama-sama) berhubungan dengan kecurangan akademik, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis mayor pada penelitian ini diterima yaitu “Adanya Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kecurangan Akademik Pada Siswa Di SMAN X Kecamatan Tambang”

Berdasarkan analisis secara parsial (uji t) hipotesis minor 1 diterima yaitu variabel religiusitas memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap kecurangan akademik, dengan kata lain semakin rendah tingkat religiusitas siswa maka semakin tinggi potensi siswa melakukan kecurangan akademik begitupun sebaliknya, semakin tinggi tingkat religiusitas siswa maka semakin rendah potensi melakukan kecurangan akademik. Dalam hal ini, siswa yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi akan cenderung menghindari perilaku tidak jujur atau curang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya oleh Fitri dan Pramadi (2019) menemukan bahwa ada korelasi negatif antara kecurangan akademik dengan religiusitas. Semakin tinggi kecurangan akademik maka semakin rendah religiusitas atau semakin rendah kecurangan akademik maka semakin tinggi religiusitas yang dimiliki siswa. Hal serupa juga ditemui berdasarkan hasil penelitian Kusdiana et al., (2018) yang berjudul “*Percaya Diri, Religiusitas, dan Kecurangan Akademik*” bahwa hasil korelasi parsial menunjukkan ada hubungan negatif antara religiusitas dengan kecurangan akademik. Semakin tinggi religiusitas siswa maka semakin rendah perilaku kecurangan akademik.

Keyakinan agama yang kuat dapat mencegah perilaku buruk melalui perasaan bersalah jika melakukan kecurangan terutama dalam hal akademik sehingga religiusitas yang tinggi sangat dibutuhkan oleh setiap siswa dalam menunjang proses akademiknya. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan religiusitas siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keyakinan terhadap Allah, meningkatkan frekuensi ibadah, meningkatkan penghayatan terhadap agama dan selalu bersikap sesuai dengan ajaran agamanya (Palupi, Purwanto & Noviyani, 2013).

Hipotesis minor 2 didapati variabel konformitas teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap kecurangan akademik. Maka H2 dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konformitas teman sebaya memegang peran yang cukup besar dalam perilaku siswa, hal ini dikarenakan karakteristik remaja yang labil dan mudah terpengaruh sehingga dapat menyebabkan munculnya perilaku tertentu pada diri siswa. Apabila siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terpengaruh pada teman sebayanya dalam hal negatif seperti menyontek dan hal tidak baik lainnya maka kecurangan akademik siswa akan rendah, sebaliknya jika siswa terpengaruh pada konformitas teman sebayanya maka kecurangan akademik siswa akan tinggi.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari penelitian Astuti dan Nur'aini (2018) memperoleh bahwa konformitas teman sebaya negatif memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik siswa kelas XI IPS SMAN 6 Balikpapan Tahun Ajaran 2016/2017. Sejalan dengan penelitian Yullyaningsih, Wahyuni dan Sulistiyanti (2022) yang memperoleh hasil yaitu konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian tersebut mengartikan semakin tinggi konformitas teman sebaya dalam konteks negatif maka semakin tinggi pula kecurangan akademik, dan semakin rendah konformitas teman sebaya dalam konteks positif maka semakin rendah pula kecurangan akademik. Berdasarkan penelitian ini, diperkirakan terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kecurangan akademik.

Untuk mengatasi pengaruh negatif dari teman sebaya terkait kecurangan akademik, pengajar penting untuk mensosialisasikan nilai-nilai etika dan integritas dalam pendidikan, membuka dialog yang jujur tentang konsekuensi kecurangan dan menciptakan lingkungan di mana kejujuran dihargai dan dijunjung tinggi. Hal ini dapat membantu mengubah norma-norma sosial di sekitar kecurangan akademik menjadi lebih positif dan mendukung pembelajaran yang adil dan bertanggung jawab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa religiusitas yang tinggi pada siswa mampu mengurangi perilaku curang dalam akademik, dan semakin tinggi perilaku konformitas teman sebaya dalam konteks negatif maka semakin tinggi pula perilaku kecurangan akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan variabel religiusitas dan konformitas teman sebaya yang memberikan sumbangan efektif sebesar 60,9%. Hal ini didukung oleh faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan akademik yang dikemukakan oleh Mujahidah, (2009) yaitu menyatakan kecurangan akademik disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya faktor demografi meliputi tingkat religiusitas dan faktor situasional meliputi pengaruh konformitas teman sebaya

Uji hipotesis sejalan dengan hasil analisis kategori atau tingkatan pada masing-masing variabel melalui kategorisasi data. Pada variabel religiusitas didapati hasil yang menunjukkan bahwa subjek dominan memiliki religiusitas yang cukup baik untuk menghindari kecurangan akademik yang sedang. Selanjutnya pada variabel konformitas teman sebaya didapati hasil yang menunjukkan bahwa subjek dominan dipengaruhi oleh konformitas teman sebayanya untuk melakukan kecurangan akademik yang sedang.

Berdasarkan hasil data tersebut mengindikasikan bahwa siswa SMAN X Kecamatan Tambang secara umum dapat dikatakan memiliki religiusitas kategori sedang dengan presentase 43,2% dan memiliki perilaku konformitas teman sebaya kategori sedang dengan presentase 41% sehingga melahirkan kecurangan akademik kategorisasi sedang dengan presentase 40,6%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kecurangan akademik yang dimiliki siswa berada dalam kategori

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup sering, dengan kata lain siswa cukup sering melakukan perilaku menyontek, membuat kepekan, plagiarism, menerima bantuan orang lain dan melakukan pemalsuan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Perinto (2021) yang menemukan bahwa kecurangan akademik pada siswa berada pada kategori sedang.

Terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Pertama keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya dilakukan pada satu sekolah belum bias mencakup area sekolah yang lebih luas sehingga hasil yang didapatkan hanya berfokus pada satu sekolah saja yang menjadi tempat penelitian. Kedua, siswa kelas XII sudah dinyatakan lulus saat penelitian sedang berlangsung sehingga peneliti hanya menggunakan siswa kelas X dan XI. Ketiga, pada saat pelaksanaan penelitian siswa terlihat lelah dalam pengerjaan skala dikarenakan penelitian dilakukan pada saat jam terakhir pelajaran sekolah.